

SKRIPSI

**PROFIL KESESUAIAN BUKU SEKOLAH ELEKTRONIK (BSE) DAN
NON-BSE FISIKA SMA KELAS X BERDASARKAN *SCIENCE*
*TEXTBOOK RATING SYSTEM (STRS)***



Oleh:

ASWIRA

H0416010

Skripsi ini ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan
untuk mendapat gelar Sarjana Pendidikan

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN FISIKA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SULAWESI BARAT
2024**

LEMBAR PENGESAHAN

PROFIL KESESUAIAN BUKU SEKOLAH ELEKTRONIK (BSE) DAN NON-BSE FISIKA SMA KELAS X BERDASARKAN *SCIENCE* *TEXTBOOK RATING SYSTEM (STRS)*

ASWIRA

NIM. H0416010

Dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Tanggal: 2 Februari 2024

PANITIA UJIAN

Ketua Penguji	: Dr. Umar, S.Pd.,M.Pd	(.....)
Sekretaris Ujian	: Nursakinah Annisa Lutfin, S.Pd.,M.Si	(.....)
Pembimbing I	: Dr. Hj. Andi Saddia, S.Pd.,M.Pd	(.....)
Pembimbing II	: Rasydah Nur Tuada, S.Pd.,M.Pd	(.....)
Penguji I	: Dr. Kartika Hajati, M.Pd	(.....)
Penguji II	: Ummu Kalsum, S.Pd.,M.Si	(.....)

Majene, 2 Februari 2024

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Sulawesi Barat



Dr. H. Ruslan, M.Pd.

NIP. 19631231190031028

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

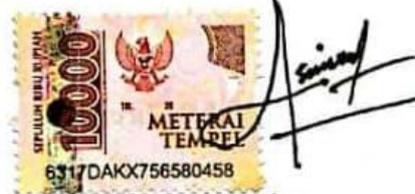
Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama mahasiswa : Aswira
NIM : H0416010
Program studi : Pendidikan Fisika

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila pada kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan saya.

Majene, 12 Desember 2023
Yang membuat pernyataan



Aswira
NIM. H0416010

ABSTRAK

ASWIRA: Profil Kesesuaian Buku Sekolah Elektronik (BSE) dan Non-BSE Fisika SMA Kelas X Berdasarkan Science Textbook Rating System (STRS).
Skripsi. Majene: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sulawesi Barat, 2024.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan profil kesesuaian BSE dan non-BSE fisika SMA kelas X berdasarkan kriteria-kriteria yang merujuk pada STRS khususnya pada aspek kriteria isi, ilustrasi serta indeks dan glosarium. Pendekatan yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian analisis isi (*content analysis*) yang mendeskripsikan kesesuaian pada buku teks fisika SMA kelas X pada aspek isi, ilustrasi, indeks serta glosarium. Teknik pengumpulan data berdasarkan instrumen *Science Textbook Rating System* (STRS) karya Collette & Chiapetta. Hasil penelitian menunjukkan bahwa antara buku BSE dan non-BSE fisika ditinjau dari kriteria isi, ilustrasi, serta indeks dan glosarium kualitas yang hampir tidak jauh berbeda atau terdapat kesesuaian berdasarkan kriteria-kriteria yang merujuk pada STRS, namun setiap subjek memiliki karakteristik khusus.

Kata kunci: profil, buku BSE dan buku non-BSE, STRS, isi, ilustrasi, indeks dan glosarium

ABSTRACT

ASWIRA: Profile Of Electronic School Books (BSE) and Non-BSE High School Physics Grade X Based On Science Textbook Rating System (STRS). Undergraduate Thesis. Majene: Faculty of Teacher Training and Education, Universitas Sulawesi Barat, 2024.

The objectives of this research are to describe the suitability of the quality of BSE and non-BSE high school physics class X based on criteria referring to STRS, especially in the aspects of content criteria, illustrations and index and glossary. The approach used in this research is descriptive qualitative. This type of research is content analysis research. This study describes the quality of high school physics textbooks grade X curriculum 2013 and independent curriculum in the aspects of content, illustrations, index and glossary. The data collection technique in this study was based on the Science Textbook Rating System (STRS) instrument by Collette & Chiapetta. The results of this study show that between BSE and non-BSE physics books in terms of content criteria, illustrations, and index and glossary, there is almost no difference or there is conformity based on the criteria-criteria refer to STRS, but each subject has special characteristics.

Keywords: profile, BSE books and Non-BSE books, STRS, contents, illustration, index and glossary.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perubahan pesat ilmu pengetahuan dan teknologi dalam dunia industri dan bisnis menuntut tenaga kerja untuk menangani berbagai permasalahan teknologi, termasuk Indonesia yang telah memasuki era revolusi industri 4.0 sejak awal tahun 2011. Era revolusi industri 4.0 ditandai dengan meningkatnya interaksi antara manusia, mesin, dan teknologi lainnya yang semakin luas melalui teknologi informasi dan komunikasi. Perubahan era ini menuntut Indonesia untuk menciptakan sumber daya manusia (SDM) yang memadai agar siap menyesuaikan dan mampu bersaing dalam skala global. Kunci untuk mampu mengikuti perkembangan revolusi industri 4.0 adalah meningkatkan kualitas SDM melalui jalur pendidikan mulai dari pendidikan dasar, menengah hingga ke perguruan tinggi (Lase, 2019, p. 29). Guru fisika harus membiasakan peserta didik untuk melihat, berpikir, menemukan, dan menyelesaikan masalah fisika di sekitar mereka bukan hanya memberi mereka persamaan rumus yang harus mereka hapalkan. Ini dapat dicapai dengan memberikan tugas dan proyek kepada peserta didik. Adanya tugas dan proyek dapat menuntut peserta didik untuk mencari buku-buku teks yang terkait dengan tugasnya.

Buku teks adalah salah satu cara untuk mencapai tujuan pembelajaran sekolah karena merupakan sumber belajar dan pengetahuan peserta didik yang mendukung proses pembelajaran. Buku teks yang baik dapat membantu peserta didik belajar secara mandiri atau berkelompok, baik di kelas maupun di luar kelas. Harapannya, buku teks ini akan membantu peserta didik mencapai tujuan pendidikan sekolah. Oleh karena itu, setidaknya satu buku teks yang berkualitas tinggi dan relevan diperlukan untuk setiap mata pelajaran di sekolah menengah atas, termasuk mata pelajaran fisika. Perkembangan buku saat ini memberi guru dan peserta didik banyak pilihan untuk memilih buku yang memenuhi kebutuhan mereka. Banyak buku teks diterbitkan oleh berbagai penerbit dan pengarang dengan desain dan model yang menarik. Sesuai dengan Pasal 43 Ayat (5) dalam Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan, pemerintah mendukung proses pembelajaran dengan menjamin ketersediaan buku

teks berkualitas tinggi untuk menunjang pembelajaran fisik yang berkualitas. Isi, bahasa, penyajian, dan kegrafikaan buku teks pelajaran dinilai dan ditetapkan oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) dan ditetapkan dengan Peraturan Menteri (Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Pendidikan Nasional, 2005).

Bahkan kemajuan teknologi saat ini berdampak pada industri perbukuan. Kemajuan teknologi kemudian telah hadir buku elektronik yang juga dikenal sebagai buku sekolah elektronik (BSE) yang dapat digunakan oleh guru maupun peserta didik. Buku teks pelajaran yang telah lulus penilaian BSNP, yang kemudian dikenal sebagai buku sekolah elektronik (BSE) adalah buku teks pelajaran yang hak ciptanya dialihkan dan dibeli oleh Kementerian Pendidikan Nasional. Dengan demikian, buku teks pelajaran ini dapat didownload, digandakan, dicetak, dialih-mediakan, atau difotokopi secara luas. Pemerintah berharap BSE akan mendorong minat baca peserta didik dan membantu mereka berpikir kreatif dengan memanfaatkan kemajuan teknologi informasi yang semakin berkembang pesat hingga saat ini (Putri, 2017, p. 13).

Pemilihan buku ajar di sekolah merupakan salah satu aspek yang menentukan dalam pencapaian kompetensi dan standar kompetensi lulusan. Setelah melakukan observasi di sekolah yang ada di Kabupaten Majene, diperoleh data bahwa umumnya sekolah menggunakan buku yang relatif sama. Hal ini dapat diketahui ketika peneliti mengobservasi ke perpustakaan yang ada di sekolah. Sekolah-sekolah tersebut diantaranya MAN 1 Majene, SMAN 1 Majene, SMAN 2 Majene, dan SMAN 3 Majene. Temuan peneliti bahwa setiap sekolah menggunakan buku yang relatif sama yaitu buku terbitan Jatra Graphics kurikulum 2013. Akan tetapi, ada beberapa sekolah yang sudah mulai menerapkan kurikulum merdeka mengajar. Peneliti juga melakukan wawancara dengan guru fisika pada masing-masing sekolah tersebut terkait apakah ada buku teks yang memang ditentukan oleh pemerintah untuk digunakan dalam proses pembelajaran, atukah guru mata pelajaran bebas menentukan buku yang akan digunakan? Hasil dari wawancara menyatakan bahwa tidak ada ketentuan dari pemerintah harus menggunakan buku tertentu, akan tetapi dari pemerintah menganjurkan untuk menggunakan buku kurikulum 2013 (K13) atau kurikulum merdeka, jadi dari pihak sekolah yang

melakukan pengadaan atau menganggarkan buku di sekolah.

Semakin banyak buku teks yang beredar dipasaran, maka semakin penting untuk memilih buku yang tepat. Jika buku teks digunakan tanpa seleksi yang memadai dapat merugikan peserta didik. Peran guru dan peserta didik dalam memilih buku teks untuk digunakan dalam pembelajaran sangat penting. Diharapkan aspek-aspek yang terkait untuk membantu proses belajar peserta didik dipenuhi dalam setiap penerbitan buku. Salah satu aspek terpenting adalah isi buku, yang merupakan sumber materi dan pengetahuan yang harus disajikan secara lengkap. Ilustrasi adalah aspek yang mendukung isi materi berupa gambar, baik itu alat atau fenomena, yang membantu peserta didik memahami materi dan membantu guru menjelaskan materi. Aspek yang mendukung pemahaman peserta didik lainnya adalah indeks dan glosarium. Indeks dan glosarium membantu peserta didik menemukan istilah dengan mudah, dan glosarium membantu mereka memahami istilah fisika. Ketiga komponen ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman peserta didik tentang pelajaran fisika.

Perbandingan buku teks antara BSE dan non-BSE tentunya menarik untuk diteliti, jadi banyak peneliti telah melakukan penelitian terkait perbandingan BSE dan non-BSE dalam berbagai aspeknya. Sebagai contoh, penelitian Rosita (2023) menunjukkan bahwa, meskipun tidak ada perbedaan kualitas yang signifikan antara buku fisika BSE dan non-BSE, namun setiap subjek memiliki karakteristik khusus. Hasil uji statistik juga mendukung kesimpulan bahwa tidak ada perbedaan kualitas yang signifikan antara buku BSE dan non-BSE. Namun dapat diketahui bahwa buku BSE lebih unggul dari pada buku non-BSE ditinjau dari aspek kriteria isi, ilustrasi, indeks dan glosarium.

Mukaromah (2016) melakukan penelitian tentang buku teks BSE dan non-BSE tentang kriteria isi, organisasi buku, dan indeks serta glosarium. Hasilnya menunjukkan bahwa buku teks fisika BSE dan non-BSE memenuhi standar kualitas yang sesuai dengan kriteria isi, organisasi buku, dan indeks, serta glosarium yang didasarkan pada STRS. Oleh karena itu, keempat subjek tersebut layak digunakan sebagai buku sumber pembelajaran fisika di sekolah menengah atas.

Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Jumanto (2014) menunjukkan

bahwa analisis perbandingan kualitas (BSE) dan non-BSE pada mata pelajaran sains di sekolah dasar sebagian besar sudah dapat diterima. Jumanto menggunakan instrumen yang merujuk pada *Science Textbook Rating System* (STRS).

Putri (2017) juga melakukan penelitian tentang perbandingan buku teks BSE dan non-BSE. Temuan menunjukkan bahwa instrumen STRS memenuhi kriteria untuk mendeskripsikan kualitas buku teks BSE dan non-BSE. Hasil pengujian menggunakan uji Chi Kuadrat menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan kualitas yang signifikan antara keempat buku, yang terdiri dari buku BSE fisika Joko Sumarsono, tiga buku non-BSE fisika, yaitu Yudhistira, Phi Beta Aneka Gama, dan Bumi Aksara.

Ardiyanti (2020) juga melakukan penelitian terkait perbandingan BSE dan non-BSE dan memperoleh hasil bahwa BSE dan non-BSE IPA yang diteliti memiliki kualitas sesuai dengan kriteria-kriteria yang diambil dari STRS yakni kriteria isi dengan kategori “sangat baik” sehingga kedua subjek layak digunakan sebagai sumber pembelajaran.

Menurut penelitian Setia (2017), fisika BSE dan non-BSE memiliki kualitas yang tidak jauh berbeda dalam hal isi, ilustrasi, indeks, dan glosarium. Namun, masing-masing subjek memiliki karakteristik khusus. Secara umum, orang non-BSE lebih baik daripada orang BSE..

Berdasarkan penjelasan di atas, dalam implementasi kurikulum juga perlu dilakukan penelitian untuk menilai kualitas buku ajar SMA, terutama buku BSE dan non-BSE untuk mata pelajaran fisika yang beredar di Kabupaten Majene. Penelitian ini harus dilakukan dengan memanfaatkan instrumen STRS untuk menilai kriteria isi buku, ilustrasi, dan indeks serta glosarium.

B. Identifikasi Masalah

Bertolak dari latar belakang yang telah diungkapkan diatas, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

1. Buku merupakan sarana yang sangat penting untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Banyaknya buku yang tersedia membuat para calon pengguna harus mempunyai kemampuan untuk menyeleksi buku. Kualitas antara BSE dan non-BSE fisika yang beredar di beberapa sekolah negeri di Kabupaten

Majene menarik untuk ditelaah dengan memanfaatkan instrumen yang merujuk pada *Science Textbook Rating System (STRS)*.

2. Pemilihan bahan ajar di sekolah merupakan salah satu aspek yang menentukan dalam pencapaian kompetensi dan kompetensi kelulusan sehingga pemilihan bahan ajar yang berkualitas menjadi penting untuk diteliti sementara penelitian serupa belum ada di kab. Majene, khususnya tentang BSE dan non-BSE.

C. Fokus Penelitian

Fokus dari penelitian ini adalah: apakah BSE dan non-BSE fisika SMA kelas X memiliki kualitas yang sesuai dengan kriteria-kriteria yang merujuk pada STRS khususnya pada aspek kriteria isi, ilustrasi serta indeks dan glosarium?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk: mendeskripsikan kesesuaian kualitas BSE dan non-BSE fisika SMA kelas X berdasarkan kriteria-kriteria yang merujuk pada STRS khususnya pada aspek kriteria isi, ilustrasi serta indeks dan glosarium.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian tentang kualitas BSE dan non-BSE ini adalah sebagai berikut:

a. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi yang lebih lengkap saat memilih buku teks dalam pembelajaran fisika di kelas.

b. Bagi penerbit

Untuk membantu merefleksikan kualitas buku teks fisik yang dibuat, hasil telaah kualitas buku teks fisik dengan STRS digunakan sebagai referensi.

c. Bagi guru

Penelitian ini dapat berfungsi sebagai gambaran kualitas fisika BSE dan non-BSE, dan sebagai referensi yang lebih baik untuk memilih buku teks yang akan digunakan sebagai sumber belajar di kelas.

d. Bagi peneliti

Untuk meningkatkan pemahaman tentang standar kualitas BSE yang dikeluarkan pemerintah dan untuk mengetahui perbandingan kualitas antara BSE dan non-BSE fisika pada aspek kriteria isi, ilustrasi, indeks serta glosarium.

e. Bagi peneliti selanjutnya

Dari hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat kepada pihak yang sedang melakukan penelitian, memberikan bahan bacaan dan menambah wawasan kepada pembaca serta menjadi bahan referensi untuk peneliti selanjutnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil yang diperoleh sangat baik, sehingga keempat subjek yang diteliti layak digunakan sebagai sumber pembelajaran.
 - a. Aspek kriteria isi diperoleh nilai rata-rata sebesar 37,5 yang menunjukkan bahwa setiap subjek dalam kategori "sangat baik".
 - b. Aspek kriteria ilustrasi diperoleh nilai rata-rata sebesar 20,2 yang menunjukkan bahwa setiap subjek dalam kategori "sangat baik".
 - c. Aspek kriteria indeks dan glosarium diperoleh nilai rata-rata sebesar 10 yang menunjukkan bahwa setiap subjek dalam kategori "sangat baik".

B. Saran

1. Bagi sekolah

Agar hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi yang lengkap saat memilih buku teks dalam pembelajaran di kelas, disarankan sekolah memiliki draf hasil penelitian ini di perpustakaan yang dapat memudahkan guru maupun peserta didik mengakses informasi tentang kualitas BSE dan non-BSE fisika pada aspek kriteria isi, ilustrasi, indeks serta glosarium.

2. Bagi penerbit

Sebaiknya membaca hasil dari penelitian ini untuk digunakan sebagai rujukan dan membantu merefleksikan kualitas buku teks fisika yang akan dibuat terutama pada subjek NBSE 3 harus diperbaiki dari segi warna dan konsep untuk mencegah miskonsepsi dan ketidakjelasan materi.

3. Bagi guru

Hendaknya guru mengakses hasil penelitian ini agar lebih mudah dalam memilih buku teks dengan memperhatikan fitur-fitur buku yang akan digunakan sebagai sumber belajar di kelas, terutama dari segi isi dan ilustrasi.

4. Bagi peneliti

Sebaiknya mensosialisasikan hasil penelitian ke sekolah-sekolah agar pihak

sekolah mengetahui perbandingan kualitas antara BSE dan non-BSE yang layak digunakan dikelas

5. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan melakukan pengambilan data bersama dosen ahli dan guru fisika demi keakuratan proses dan hasil penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Ansary, H. dan Babaii, E. (2002). Universal Characteristics of EFL/ ES Textbook: A Step Towards Systematic Textbook Evaluation. The Internet TESL Journal, 7(2). <http://iteslj.org/Articles/Ansary-Textbooks/>
- Ardiyanti, H. (2020). Analisis Kesesuaian Buku Sekolah Elektronik (BSE) dan Non-BSE Ilmu Pengetahuan Alam SMP/MTs Kelas VII Berdasarkan Instrumen *Science Textbook Rating System* (STRS). (skripsi). Universitas Wiraraja. <http://repository.wiraraja.ac.id/id/eprint/1587>
- Arif, Z., dkk. (1997). Pedoman Baru Menyusun Bahan Belajar. Jakarta: Gramedia.
- Arikunto, S. (2016). Manajemen Penelitian. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Ariningrum, T. R. (2013). Analisis Literasi Ilmiah Buku Teks Pelajaran Biologi SMA. Universitas Negeri Semarang, (2)8.
- BSNP (2006). Instrumen Penilaian Tahap II Buku Teks Pelajaran Biologi SMA / MA. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Collette, A. T. dan Chiappetta, E. L. (1994). Science Introduction in The Middle and Secondary Schools. New York: Macmillan Publishing Company.
- Djihad, H., dan Suyanto. (2000). Pendidikan di Indonesia Memasuki Milenium III. Yogyakarta: Adicita.
- Eriyanto. (2013). Analisis isi Pengantar Metodologi untuk Penelitian ilmu Komunikasi dan Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Hoew, A. C., dan Jones, I. (1993). Engagin Children in Science. New York: Macmillan Publishing Company.
- Ika, L. (2013). Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Kompetensi. Jakarta: Akademia Permata.
- Jumanto. (2014). Analisis Perbandingan Kualitas Buku Sekolah Elektronik (BSE) Pps-Universitas Negeri Yogyakarta.dengan Non-BSE Mata Pelajaran Sains untuk Sekolah Dasar Menggunakan Instrumen yang Merujuk pada *Science Textbook Rating System* (STRS). (skripsi).
- KBBI *offline* (2005)
- Kurniasih, I. (2014). Panduan Membuat Bahan Ajar (Buku teks Pelajaran) Sesuai dengan Kurikulum 2013. Surabaya: Kata Pena.
- Lase, D. (2019). Pendidikan di era revolusi 4.0. SUNDERMAN: Jurnal Ilmiah Teologi, Pendidikan, Sains, Humaniora dan Kebudayaan, 12(2), 29-43. <https://doi.org/10.36588/sundermann.v1i1.18>
- Lasmi, N. K. (2021). IPA Fisika untuk SMA/MA Kelas X. Jakarta: Erlangga.
- Mukaromah, A. (2016). Analisis Perbandingan Buku Sekolah Elektronik (BSE) DENGAN Non-BSE Fisika Sma Kelas X Berdasarkan *Science Textbook Rating System* (STRS) Pada Aspek Kriteria Isi, Organisasi Buku, Dan

- Indeks Serta Glosarium. *Jurnal Pendidikan Fisika*, 5(7), 399-404.
<http://eprints.uny.ac.id/id/eprint/38738>
- Musliana. (2022). Analisis Muatan Literasi Sains Pada Buku Ajar Fisika Kelas XI SMA Negeri di kabupaten Majene. (skripsi).
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 2 Tahun 2008 Tentang Buku, Pub. L. No. 2, 1 (2008).
<https://jdih.kemdikbud.go.id/arsip/Nomor%202%20Tahun%202008.pdf>
- Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Pendidikan Nasional. Jakarta: Pub. L. No. 19, 25 (2005).
- Prastowo, A. (2011). *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: Diva Press.
- Putri, N. I. (2017). Analisis Buku Teks Fisika Merujuk STRS (Fisik Buku, Pendekatan Instruksional, dan Bantuan untuk Guru). *Jurnal Pendidikan Fisika*, 6(8), 675-685.
<https://core.ac.uk/download/pdf/132421787.pdf>
- Rosita. (2023). Analisis Perbandingan Buku Sekolah Elektronik (BSE) dan Buku Non-BSE Fisika SMA Kelas XI Berdasarkan *Science Textbook Rating System (STRS)* *Jurnal Literasi Pendidikan Fisika*, 4(1), 71-81.
<https://doi.org/10.30872/jlpf.v4i1.1919>
- Setia, D. T., dan Prasetyo, Z. K. (2017). Perbandingan Kualitas Buku Sekolah Elektronik (BSE) Dan Non-BSE Pada Mata Pelajaran Fisika: Telaah *Science Textbook Rating System*. *Jurnal Pendidikan Fisika*, 6(6), 479-488.
<http://eprints.uny.ac.id/id/eprint/51040>
- Toharudin, U., Hendrawati, S., dan Rustaman, H. A. (2011). *Membangun Literasi Sains Peserta Didik*. Bandung: Humaniora.
- Wibowo, A. M. (2012). Peningkatan Pemahaman Konsep Peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Melalui Perbaikan Bahan Ajar. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, 4(2), 161-172.
<https://doi.org/10.18860/jt.v0i0.2190>
- Widowati, A. (2008). *Diktat Pendidikan Sains*. FMIPA Universitas Negeri Yogyakarta, 1(2).
- Wonorahardjo, S. (2010). *Dasar-Dasar Sains Menciptakan Masyarakat Sadar Sains*. Jakarta: Indeks.
- Zhang, Y., dan Wildemuth, B. M. (2009). *Qualitative Analysis Of Content*, dalam *Applications of Social Research Methods to Questions in Information and Library Science* (pp.308-319). Westport, CT: Libraries Unlimited.
http://ils.unc.edu/~yanz/Content_analysis.pdf